

ekstrak menjadi lebih encer dan kurang tepat yang dapat menurunkan kualitas dan intensitas warna, sedangkan konsentrasi pigmen antosianin lebih pekat pada musim kemarau saat daun mengandung lebih banyak metabolit sekunder (Badruttamam, 2022).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak kuncup daun jati 35% selama 15 menit menjadi pilihan awal yang paling efisien dan dapat direkomendasikan sebagai pengganti eosin karena apabila dipertimbangkan kualitas, efisiensi bahan/waktu, dan kemudahan standarisasi, serta penggunaan ekstrak dengan konsentrasi yang lebih sedikit yang dapat menghasilkan warna pada jaringan tidak terlalu pekat sekaligus efektif. Meskipun begitu konsentrasi 35% selama 20 menit dan konsentrasi 40% selama 15 menit tetap layak dipertimbangkan sebagai alternatif efisien.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hasil gambaran mikroskopis pewarnaan Hematoksilin Eosin dengan menggunakan pewarna eosin menunjukkan inti berwarna biru dan sitoplasma berwarna merah muda, pada ekstrak 40% selama 15 menit inti sel berwarna biru dan sitoplasma berwarna merah keunguan. Pada ekstrak 35% selama 15 menit inti sel berwarna biru keabu-abuan dan sitoplasma berwarna merah keunguan. Pada ekstrak 35% selama 20 menit inti sel berwarna biru kemerahan dan sitoplasma berwarna merah serta menunjukkan hasil gambaran secara mikroskopis terwarnai dengan jelas dan dapat dibedakan. Pada ekstrak 30% (10, 15, dan 20 menit), ekstrak 35% (10 menit), ekstrak 40% (10 dan 20 menit) menunjukkan inti sel dan sitoplasma berwarna biru keabu-abuan hingga tak terlihat serta hasil gambar secara mikroskopis tidak terwarnai dengan jelas sehingga sulit dibedakan.
2. Hasil mikroskopis sediaan histologi dalam pewarnaan Hematoksilin Eosin menggunakan eosin dan ekstrak kuncup daun jati 40% selama 15 menit diperoleh hasil skor 3 (100%), ekstrak 30% dan 40% selama 10 menit diperoleh skor 1 (100%), ekstrak 30% selama 15 menit diperoleh hasil skor 2 (88,9%), ekstrak 30% dan 40% selama 20 menit serta 35% selama 10 menit diperoleh skor 1 (88,9%), ekstrak 35% selama 15 menit dan 20 menit diperoleh hasil skor 3 (88,9%).

3. Tidak terdapat perbedaan makna 35% selama 15 menit dan 20 menit ( $p=0,317$ ) serta pada ekstrak kuncup daun jati 40% selama 15 menit ( $p=1$ ), sedangkan terdapat perbedaan makna yang signifikan pada konsentrasi ekstrak 30% selama 10 menit, ekstrak 30% selama 15 menit, ekstrak 30% selama 20 menit, ekstrak 35% selama 10 menit, ekstrak 40% selama 10 menit dan ekstrak 40% selama 20 menit.
4. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak kuncup daun jati 35% selama 15 menit menjadi pilihan yang paling praktis dan efisien. Pada ekstrak 35% selama 20 menit maupun ekstrak 40% selama 15 menit juga dapat menjadi pilihan alternatif efisien, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan ekstrak kuncup daun jati untuk mengganti eosin dapat menggunakan konsentrasi ekstrak 35% selama 15 menit dan 20 menit serta ekstrak 40% selama 15 menit.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk membandingkan efektivitas pewarnaan menggunakan ekstrak kuncup daun jati pada jenis jaringan lainnya, selain jaringan kanker payudara (*Ca mammae*) dalam pewarnaan Hematoksilin Eosin.